

**PENGARUH RASIO AKTIVITAS DAN PROFIT MARGIN TERHADAP  
RENTABILITAS EKONOMI: STUDI PADA PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2015**

Oleh,  
**Dina Sri Mulyani**

Alumni Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Galuh  
email: [dina.srimulyani.14@gmail.com](mailto:dina.srimulyani.14@gmail.com)

**ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk menggali pengaruh rasio aktivitas dan profit margin terhadap rentabilitas ekonomi dalam suatu studi pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di BEI Periode 2011-2015. Dalam penelitian ini metodologi yang dilakukan adalah analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penulis menggunakan data sekunder dan model dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu Rasio Aktivitas, Profit Margin dan Rentabilitas Ekonomi. Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa 1) Rasio aktivitas pada perusahaan cenderung mengalami penurunan pada setiap tahunnya. Ukuran rasio aktivitas yang dihasilkan perusahaan cenderung kurang baik karena masih berada dibawah standar rasio industry; 2) Profit margin yang dihasilkan perusahaan mengalami fluktuasi yang cenderung menurun pada setiap tahunnya. Ukuran profit margin yang dihasilkan perusahaan masih rendah dan masih berada di bawah rasio industry. Kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dalam menghasilkan profit margin pada perusahaan cenderung kurang baik ; 3) Rasio aktivitas, profit margin dan rentabilitas ekonomi yang dialami perusahaan secara bersama-sama mengalami fluktuasi yang cenderung menurun. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis Rasio aktivitas dan profit margin memiliki korelasi yang positif terhadap rentabilitas ekonomi dengan tingkat korelasi yang sangat kuat.*

**Keywords:** Profit Margin, Rasio Aktivitas dan Rentabilitas

**I. PENDAHULUAN**

Pada umumnya bagi perusahaan, masalah rentabilitas lebih penting daripada masalah laba, karena laba yang besar saja belum menjadi ukuran bahwa perusahaan itu telah dapat bekerja secara efektif dan efisien. Efisiensi dan efektivitas dalam perusahaan akan dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan kekayaan atau modal yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut. Dengan demikian yang harus diperhatikan perusahaan tidak hanya usaha untuk memperbesar laba dari hasil penjualan saja, melainkan yang lebih penting ialah bagaimana usaha mempertinggi rentabilitasnya dari modal yang dimilikinya.

Rentabilitas pada umumnya dibedakan menjadi dua macam yaitu rentabilitas ekonomi dan

rentabilitas modal sendiri. Rentabilitas ekonomi merupakan perbandingan antara laba usaha dengan modal sendiri atau modal asing yang dipergunakan untuk menghasilkan laba tersebut yang dinyatakan dalam persentase. Sedangkan rentabilitas modal sendiri merupakan perbandingan antara jumlah laba tersedia bagi pemilik modal sendiri.

Menurut Riyanto (2008:36) "Rentabilitas ekonomi ini merupakan ukuran yang mencakup modal asing dan modal sendiri sehingga rentabilitas ekonomi sering digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal di dalam suatu perusahaan". Oleh karena itu rentabilitas ekonomi dapat dikatakan kemampuan perusahaan dengan seluruh modal yang dimilikinya dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan dalam menghasilkan laba. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya rentabilitas

ekonomi/*earning power* yaitu *profit margin* dan tingkat perputaran aktiva usaha.

*Profit margin* merupakan perbandingan laba usaha dengan penjualan bersih yang dinyatakan dalam persentase. Dengan demikian dapatlah dikatakan bahwa *profit margin* dimaksudkan untuk mengetahui efisiensi perusahaan dengan melihat kepada besar kecilnya laba usaha dalam hubungannya dengan penjualan (*sales*). Sedangkan perputaran aktiva usaha yaitu kecepatan berputarnya aktiva usaha dalam satu periode tertentu. Untuk dapat mengukur kecepatan perputaran aktiva usaha dapat dilakukan dengan menggunakan rasio aktivitas.

Berdasarkan uraian kondisi diatas bahwa aktivitas perusahaan yang efektif dan efisien dapat diketahui dengan menganalisa rasio aktivitas pada perusahaan. Dimana pengertian rasio aktivitas menurut Harmono (2016:107) dijelaskan bahwa "Rasio aktivitas adalah rasio keuangan perusahaan yang mencerminkan perputaran aktiva mulai dari kas dibelikan persediaan, untuk perusahaan manufaktur persediaan tersebut diolah sebagai bahan baku sampai menjadi produk jadi kemudian dijual baik secara kredit maupun tunai yang pada akhirnya kembali menjadi kas lagi." Perputaran tersebut mencerminkan aktivitas perusahaan. Dengan demikian, rasio aktivitas dapat diukur menggunakan tingkat aktiva perusahaan, baik secara parsial maupun total. Sehingga rasio aktivitas dapat dijadikan indikator kinerja manajemen yang menjelaskan sejauh mana efisiensi dan efektivitas kegiatan operasi perusahaan yang dilakukan oleh manajemen. Dari hasil pengukuran rasio ini akan dapat diketahui mengenai kinerja manajemen yang sesungguhnya dalam mengelola aktivitas perusahaan.

Secara keseluruhan rasio aktivitas mengungkapkan perputaran piutang usaha, berapa lama rata-rata penagihan piutang usaha, perputaran persediaan, berapa lama rata-rata persediaan tersimpan di gudang hingga akhirnya terjual, perputaran modal kerja, perputaran aktiva tetap dan perputaran total aktiva. Tujuan utama dari rasio aktivitas ini adalah mencari tahu kemampuan manajemen dalam menggunakan dan mengoptimalkan asset yang dimiliki perusahaan.

Salah satu diantara perusahaan yang bergerak dalam bidang makanan dan minuman ini yang akan menjadi objek penelitian adalah PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Perusahaan ini awal mulanya didirikan dengannama PT Panganjaya Intikusuma di tahun 1990 dengan memilikiberbagai kegiatan usaha yang telah beroperasi sejak awaltahun delapan-puluhan. Kemudian pada tahun 1994 perusahaan ini mengganti nama menjadi PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Dalam dua dekade terakhir, Indofood telah bertransformasi menjadi sebuah perusahaan *Total Food Solutions* dengan kegiatan operasional yang mencakup seluruh tahapan proses produksi makanan, mulai dari produksidan pengolahan bahan baku hingga menjadi produk akhir yang tersedia di pasar. Kini Indofood dikenal sebagai perusahaan yangmapan dan terkemuka di setiap kategoribisnisnya. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Indofood memperoleh manfaat dari skala ekonomis serta ketangguhan modelbisnisnya yang terdiri dari lima Kelompok Usaha Strategis (*Grup*) yang saling melengkapi yaitu Produk Konsumen Bermerek atau *Consumer Branded Products* (CBP), Bogasari, Agribisnis serta Grup Budidaya dan Pengelolaan Sayuran.

Mengingat begitu pentingnya kontinuitas atau keberlanjutan usaha agar dapat bersaing maka perusahaan perlu menjalankan aktivitas perusahaan dengan efektif dan efisien dalam menghasilkan laba atau profit agar mencapai tingkat rentabilitas yang maksimal pada perusahaan terutama bagi PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang telah menjadi perusahaan sektor pangan terkemuka yang telah beroperasi selama puluhan tahun.

Adapun data perkembangan rentabilitas ekonomi (*Return On Asset*) atau ROA dapat dilihat dengan mengetahui komponen dari Rentabilitas Ekonomi yaitu data terkait laba usaha dan total aktiva yang diperoleh pada perusahaanselama periode 2011-2015 adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Data Komponen Rentabilitas Ekonomi atau Return On Asset (ROA) PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2011-2015 (Dalam Jutaan Rupiah)**

Tahun	Laba Usaha	Total Aktiva
2011	4.891.673	53.585.933
2012	4.779.446	59.324.207
2013	3.416.635	78.092.789
2014	5.146.323	85.938.885
2015	3.709.501	91.831.526

Sumber : PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Berdasarkan tabel 1. dapat diketahui bahwa laba usaha (*net operating income*) yang dihasilkan perusahaan selama periode 2011-2015 mengalami fluktuasi yang cenderung menurun pada setiap tahunnya. Meskipun sempat mengalami kenaikan pada tahun 2014 namun pada tahun 2015 kembali mengalami penurunan. Sementara total aktiva pada perusahaan selama periode 2011-2015 terus mengalami kenaikanpada setiap tahunnya. Dalam hal ini untuk menentukan tingkat rentabilitas ekonomi dapat diketahui dari hasil perbandingan antara laba usaha dengan total aktiva.

Jika laba usaha yang dihasilkan mengalami penurunan yang sangat rendah, sedangkan total aktiva terus mengalami kenaikan pada setiap

tahunnya. Hal ini dapat menunjukkan bahwa setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aktiva belum dimanfaatkan secara produktif, karena laba yang dihasilkan pada setiap tahunnya semakin rendah.

Adapun data perkembangan penjualan dan total aktiva sebagai komponen dari rasio aktivitas pada perusahaan selama periode 2011-2015 sebagai berikut:

**Tabel 2. Data Komponen Rasio Aktivitas pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2011-2015 (Dalam Jutaan Rupiah)**

Tahun	Penjualan	Total Aktiva
2011	45.332.256	53.585.933
2012	50.059.427	59.324.207
2013	57.731.998	78.092.789
2014	63.594.452	85.938.885
2015	64.061.947	91.831.526

Sumber : PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Berdasarkan data yang diperoleh pada perusahaan selama lima tahun dari tahun 2011-2015 menunjukkan bahwa penjualan dan total aktiva secara bersama-sama terus mengalami kenaikan pada setiap tahunnya. Tetapi jika dilihat dari kenaikan penjualan dan total aktiva, justru laba usaha (*net operating income*) semakin menurun pada setiap tahunnya. Menurunnya laba usaha akan menyebabkan tingkat rentabilitas ekonomi cenderung ikut rendah. Apabila tingkat rentabilitas ekonomi rendah berarti tingkat perputaran aktiva selama lima tahun juga ikut rendah. Kondisi ini disebabkan karena semakin besar total aktiva yang ditanamkan dan semakin tingginya tingkat penjualan, namun laba yang diperoleh semakin kecil.

Berdasarkan kondisi tersebut, maka memunculkan dugaan bahwa rasio aktivitas pada perusahaan jika dilihat dari tingkat efisiensi dan efektivitas dalam memanfaatkan sumber daya atau asset yang dimilikinya dapat dikatakan belum optimal. Kondisi ini turut memberi pengaruh pada tingkat rentabilitas ekonomi perusahaan. Pada saat rasio aktivitas pada perusahaan mengalami penurunan tingkat rentabilitas ekonomi yang dicapai perusahaan juga menurun.

Selain itu, faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya rentabilitas ekonomi perusahaan juga dipengaruhi oleh tinggi rendahnya profit margin atau margin laba yang dihasilkan perusahaan. Profit margin dapat diketahui dengan membandingkan laba usaha (*net operating income*) dengan penjualan.

Adapun data komponen *profit margin* yang diperoleh dari penjualan dan laba usaha pada PT

Indofood Sukses Makmur Tbk selama periode 2011-2015 adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. Data Komponen Profit Margin pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2011-2015 (Dalam Jutaan Rupiah)**

Tahun	Laba Usaha	Penjualan
2011	4.891.673	45.332.256
2012	4.779.446	50.059.427
2013	3.416.635	57.731.998
2014	5.146.323	63.594.452
2015	3.709.501	64.061.947

Sumber : PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa laba usaha yang dialami perusahaan mengalami penurunan meski sempat mengalami kenaikan pada tahun 2014 namun pada tahun 2015 laba usaha yang diperoleh perusahaan kembali menurun. Sementara, penjualan setiap tahunnya terus mengalami kenaikan tapi tidak signifikan. Secara teori Herry (2016:113) mengemukakan bahwa "Semakin tinggi margin laba bersih yang dihasilkan berarti semakin tinggi pula laba yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini dapat disebabkan karena tingginya laba sebelum pajak penghasilan. Sebaliknya, semakin rendah margin laba bersih maka semakin rendah laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini disebabkan karena rendahnya laba sebelum pajak penghasilan".

Jika dilihat secara teori dan hasil di lapangan, kondisi ini menunjukkan bahwa apabila laba yang dihasilkan dari setiap penjualan semakin rendah maka profit margin yang diperoleh perusahaan juga akan rendah. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa margin laba yang diperoleh dari aktivitas penjualan turut berpengaruh pada tingkat rentabilitas ekonomi yang dicapai pada perusahaan.

Berdasarkan *Annual Report* PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2015 Anthoni Shalim selaku President Director and CEO menjelaskan bahwa lambannya proses pemulihan perekonomian global telah menyebabkan turunnya harga berbagai komoditas, terutama CPO. Hal ini telah memberikan dampak bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia, sehingga tahun 2015 menjadi tahun yang penuh tantangan juga bagi Indofood. Kondisi ini menjadi tantangan bagi Indofood sepanjang tahun 2015.

Namun ditengah kondisi ini, Indofood tetap membukukan pertumbuhan penjualan, meskipun pencapaian untuk keseluruhan kinerja perusahaan masih dibawah ekspektasi terutama akibat turunnya harga CPO dan melemahnya nilai tukar rupiah. Di tahun 2015 total penjualan neto tercatat sebesar Rp 64,06 triliun, meningkat sebesar 0,7%. *Core profit*, yang mencerminkan kinerja

operasional Perseroan mencapai Rp 3,56 triliun, turun sebesar 9,8%; sedangkan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tercatat Rp2,97 triliun, turun 24,7% terutama akibat kerugian selisih kurs yang belum terealisasi. (Sumber : [www.indofood.co.id](http://www.indofood.co.id))

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penelitimelmerumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh rasio aktivitas terhadap rentabilitas ekonomi pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2011-2015?
2. Bagaimana pengaruh *profit margin* terhadap rentabilitas ekonomi pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2011-2015?
3. Bagaimana pengaruh rasio aktivitas dan *profit margin* terhadap rentabilitas ekonomi pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2001-2015?

## II. METODOLOGI

### 2.1 Metode Penelitian yang Digunakan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode analisis deskriptif merupakan metode penelitian yang menggambarkan situasi pada masa sekarang, kemudian menganalisis serta menginterpretasikan data-data yang diperoleh dengan analisa tertentu.

### 2.2 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data sekunder, yaitu data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini yaitu data laporan keuangan publikasi tahunan dengan periode penelitian yang dimulai dari tahun 2011 hingga tahun 2015.

Model dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu Rasio Aktivitas, *Profit Margin* dan Rentabilitas Ekonomi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain studi dokumentasi dan kepustakaan.

### 2.3 Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode data kuantitatif. Data yang diperoleh akan diolah dan dianalisis menggunakan uji statistik. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif ini menggunakan statistik deskriptif.

Menurut Sugiyono (2015:148) yang termasuk statistik deskriptif adalah penyajian data melalui table, grafik, diagram lingkaran pictogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan

rata-rata dan standar deviasi, perhitungan prosentase.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Rentabilitas Ekonomi

Berdasarkan hasil penelitian perkembangan rasio aktivitas pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama tahun 2011-2015 mengalami fluktuasi yang cenderung menurun. Dari tahun 2011 ke tahun 2012 rasio aktivitas turun dari 0,85 menjadi 0,84. Tahun berikutnya, di tahun 2013 rasio aktivitas menurun menjadi 0,74 dan pada tahun 2014 rasio aktivitas masih tetap sama dengan tahun 2013 dan cenderung tetap. Kemudian diakhir tahun 2015 rasio aktivitas sangat rendah dari tahun-tahun sebelumnya dengan perolehan 0,70. Jika standar rasio untuk rasio aktivitas dengan indikator total aktiva sebanyak 2 kali, maka rasio aktivitas dengan total aktiva masih berada dibawah rata-rata industri.

Kemudian untuk perkembangan rentabilitas ekonomi (ROA) pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama periode 2011-2015 turut mengalami fluktuasi yang cenderung menurun. Di tahun 2011 ke tahun 2012 ROA menurun dari 9,13% menjadi 8,06%. Kemudian di tahun 2013 ROA kembali menurun menjadi 4,38%. Di tahun 2014 ROA mengalami kenaikan dari tahun 2014 menjadi 5,99%. Dan pada ahir tahun 2015 ROA kembali menurun dan menghasilkan perolehan yang sangat rendah dari tahun-tahun sebelumnya yaitu 4,04%. Jika standar rasio industry untuk ROA 20% maka tingkat ROA yang dihasilkan pada perusahaan masih berada dibawah standar rasio industry.

Berdasarkan hasil penelitian uji statistik menunjukkan bahwa secara parsial variabel rasio aktivitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap rentabilitas ekonomi. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yang menunjukkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu dengan perolehan  $5,912 > 3,182$ . Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis  $H_0$  yang menyatakan “tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara rasio aktivitas dengan rentabilitas ekonomi” ditolak dan untuk hipotesis  $H_a$  yang menyatakan “adanya hubungan yang positif dan signifikan antara rasio aktivitas dengan rentabilitas ekonomi” dapat diterima. Artinya secara parsial rasio aktivitas berpengaruh secara signifikan terhadap rentabilitas ekonomi.

Hasil penelitian koefisien korelasi menunjukkan adanya hubungan yang positif antara rasio aktivitas dengan rentabilitas ekonomi sebesar 0,95941. Artinya terdapat korelasi yang positif antara rasio aktivitas dengan rentabilitas ekonomi memiliki tingkat keeratan yang sangat kuat. Besarnya sumbangan variabel rasio aktivitas terhadap

variabel rentabilitas ekonomi adalah 92% dan sisanya 8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Hasil penelitian menunjukkan arah yang positif, artinya semakin tinggi rasio aktivitas, maka akan semakin tinggi tingkat rentabilitas ekonomi yang akan dihasilkan oleh perusahaan. Pengaruh signifikan rasio aktivitas terhadap rentabilitas ekonomi menunjukkan bahwa tinggi atau rendahnya tingkat rentabilitas ekonomi dapat diprediksi dengan melihat rasio aktivitas pada perusahaan. Teori ini mendukung hasil penelitian regresi sederhana bahwa tinggi rendahnya rentabilitas ekonomi dipengaruhi oleh rasio aktivitas (tingkat perputaran total aktiva) pada perusahaan.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Indrayana (2015) yang menyatakan bahwa secara parsial perputaran kas dan piutang berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Destika (2016) menunjukkan bahwa secara parsial rasio aktivitas tidak berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi.

### 3.2 Pengaruh *Profit Margin* Terhadap Rentabilitas Ekonomi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *profit margin* pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama 2011-2015 mengalami fluktuasi yang cenderung menurun. Dari tahun 2011 ke tahun 2012 *profit margin* mengalami penurunan dari 10,79% menjadi 9,55%. Kemudian di tahun 2013 kembali menurun menjadi 5,92%. Di tahun 2014 *profit margin* mengalami kenaikan dari tahun 2013 menjadi 8,09%. Dan di akhir periode 2015 *profit margin* mengalami penurunan dengan perolehan yang sangat rendah dari tahun-tahun sebelumnya yaitu 5,79%. Jika standar rasio industri untuk *profit margin* 20% maka dapat disimpulkan bahwa *profit margin* pada perusahaan sangat rendah dan berada dibawah rata-rata industri.

Kemudian untuk perkembangan rentabilitas ekonomi (ROA) pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama periode 2011-2015 turut mengalami fluktuasi yang cenderung menurun. Di tahun 2011 ke tahun 2012 ROA menurun dari 9,13% menjadi 8,06%. Kemudian di tahun 2013 ROA kembali menurun menjadi 4,38%. Di tahun 2014 ROA mengalami kenaikan dari tahun 2013 menjadi 5,99%. Dan pada akhir tahun 2015 ROA kembali menurun dan menghasilkan perolehan yang sangat rendah dari tahun-tahun sebelumnya yaitu 4,04%. Jika standar rasio industri untuk ROA 20% maka tingkat ROA yang dihasilkan pada perusahaan masih berada dibawah standar rasio industri.

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa secara parsial *profit margin* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap rentabilitas ekonomi. Hal

ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yang menunjukkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $15,636 > 3,182$ . Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis  $H_0$  yang menyatakan “tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara *profit margin* dengan rentabilitas ekonomi” ditolak dan untuk hipotesis  $H_a$  yang menyatakan “adanya hubungan yang positif dan signifikan antara *profit margin* dengan rentabilitas ekonomi” dapat diterima. Artinya secara parsial *profit margin* berpengaruh secara signifikan terhadap rentabilitas ekonomi.

Hasil penelitian koefisien korelasi menunjukkan adanya hubungan yang positif antara *profit margin* dengan rentabilitas ekonomi sebesar 0,9942. Artinya terdapat korelasi yang positif antara *profit margin* dengan rentabilitas ekonomi dengan tingkat keeratan yang sangat kuat. Besarnya sumbangan variabel *profit margin* terhadap rentabilitas ekonomi adalah 98,8% dan sisanya 1,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Hasil penelitian menunjukkan arah yang positif, artinya semakin tinggi *profit margin*, maka akan semakin tinggi tingkat rentabilitas ekonomi yang akan dihasilkan oleh perusahaan. Pengaruh signifikan *profit margin* terhadap rentabilitas ekonomi menunjukkan bahwa tinggi atau rendahnya tingkat rentabilitas ekonomi dapat diprediksi dengan melihat *profit margin* pada perusahaan.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian Eka (2009) yang menyatakan bahwa *profit margin* memiliki hubungan yang signifikan terhadap rentabilitas ekonomi. Selain itu, penelitian ini juga sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa tinggi rendahnya rentabilitas ekonomi dipengaruhi oleh besar kecilnya *profit margin* yang diperoleh perusahaan.

### 3.3 Pengaruh Rasio Aktivitas dan *Profit Margin* Terhadap Rentabilitas Ekonomi

Berdasarkan hasil penelitian terkait rasio aktivitas, *profit margin* dan rentabilitas ekonomi pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama periode 2011-2015 yang telah dibahas sebelumnya menunjukkan bahwa rentabilitas ekonomi (ROA) mengalami fluktuasi yang cenderung menurun.

Di tahun 2011 ke tahun 2012 ROA menurun dari 9,13% menjadi 8,06%. Penurunan ROA juga diikuti oleh menurunnya rasio aktivitas dan *profit margin*. Kemudian di tahun 2013 ROA kembali menurun menjadi 4,38%. Penurunan ROA pada tahun 2013 diikuti dengan menurunnya rasio aktivitas dan *profit margin*. Di tahun 2014 ROA mengalami kenaikan dari tahun 2013 menjadi 5,99%. Kenaikan ROA pada tahun 2014 diikuti oleh kenaikan *profit margin* namun rasio aktivitas masih tetap sama dengan tahun 2013. Dan pada akhir tahun 2015 ROA kembali menurun dan menghasilkan perolehan yang sangat rendah dari

tahun-tahun sebelumnya yaitu 4,04%. Penurunan yang terjadi pada tahun 2015 juga diikuti dengan menurunnya rasio aktivitas dan *profit margin* yang lebih rendah dari tahun-tahun sebelumnya.

Jika standar rasio industri untuk ROA 20% maka tingkat ROA yang dihasilkan pada perusahaan masih rendah dan berada dibawah standar rasio industri. Penurunan yang terjadi pada rentabilitas ekonomi juga diikuti oleh penurunan pada rasio aktivitas dan *profit margin* pada perusahaan sehingga dapat dikatakan bahwa tingkat efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan dalam memperoleh laba masih sangat rendah. Dengan demikian, Kondisi ini menunjukkan bahwa tingkat rentabilitas (ROA) yang dihasilkan oleh perusahaan masih rendah dan belum mencapai pada tingkat rentabilitas yang maksimal sehingga menimbulkan kondisi kinerja perusahaan yang kurang baik.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis terkait pengaruh variabel rasio aktivitas ( $X_1$ ) dan *profit margin* ( $X_2$ ) terhadap variabel rentabilitas ekonomi (Y) menunjukkan bahwa secara bersama-sama rasio aktivitas dan *profit margin* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap rentabilitas ekonomi. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji simultan atau uji f bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yang menunjukkan  $F_{hitung} 27,10 > F_{tabel} 19,00$ . Berdasarkan ketentuan hasil pengujian apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dari hasil tersebut dapat menunjukkan bahwa hipotesis H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa secara simultan variabel rasio aktivitas dan *profit margin* memiliki pengaruh secara signifikan terhadap rentabilitas ekonomi.

Hasil penelitian koefisien korelasi menunjukkan adanya hubungan yang positif antara rasio aktivitas dengan *profit margin* sebesar 0,925 artinya rasio aktivitas dan *profit margin* memiliki tingkat keeratan hubungan yang sangat kuat. Kemudian hasil koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan korelasi berganda menunjukkan bahwa variabel rasio aktivitas dan *profit margin* terhadap rentabilitas ekonomi memiliki korelasi yang positif sebesar 1,00. Artinya korelasi antara variabel rasio aktivitas dan *profit margin* terhadap rentabilitas ekonomi memiliki tingkat hubungan yang sangat kuat. Besarnya persentase sumbangan variabel rasio aktivitas dan *profit margin* terhadap rentabilitas ekonomi adalah 100%.

Hasil penelitian menunjukkan arah yang positif, artinya semakin tinggi rasio aktivitas dan *profit margin* yang dihasilkan, maka akan semakin tinggi tingkat rentabilitas ekonomi pada perusahaan. Pengaruh signifikan rasio aktivitas dan *profit margin* terhadap rentabilitas ekonomi menunjukkan bahwa tinggi atau rendahnya tingkat rentabilitas ekonomi dapat diprediksi dengan melihat rasio aktivitas dan *profit margin* pada perusahaan.

Dengan demikian, teori yang menyatakan bahwa tinggi rendahnya tingkat rentabilitas ekonomi dipengaruhi oleh *profit margin* dan rasio aktivitas (tingkat perputaran total aktiva) sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan. Apabila rasio aktivitas yang diperoleh dari perputaran aktiva tinggi dan *profit margin* ikut naik maka rentabilitas ekonomi pada perusahaan akan meningkat. Sebaliknya, apabila rasio aktivitas yang dihasilkan dari perputaran total aktiva rendah dan *profit margin* turut rendah maka tingkat rentabilitas ekonomi (ROA) juga ikut rendah.

Hasil penelitian yang sama juga dinyatakan oleh Eka (2009) bahwa *profit margin* dan perputaran aktiva memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap rentabilitas ekonomi. Hasil penelitian Destika (2016) menunjukkan pula bahwa secara simultan rasio aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap rentabilitas ekonomi.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa semakin efektif dan efisien rasio aktivitas pada perusahaan maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Dan sebaliknya apabila rasio aktivitas pada perusahaan kurang efektif dan efisien maka akan semakin rendah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

#### IV. SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel rasio aktivitas dan *profit margin* terhadap rentabilitas ekonomi pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Rasio aktivitas pada perusahaan cenderung mengalami penurunan pada setiap tahunnya. Ukuran rasio aktivitas yang dihasilkan perusahaan cenderung kurang baik karena masih berada dibawah standar rasio industri. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis rasio aktivitas yang diukur dengan perputaran total aktiva (*Total Asset Turn Over*) memiliki korelasi yang positif terhadap rentabilitas ekonomi dengan tingkat korelasi yang sangat kuat. Secara parsial rasio aktivitas berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi sehingga hipotesis H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Sehingga besar kecilnya rasio aktivitas perusahaan dapat berpengaruh pada tinggi rendahnya rentabilitas ekonomi.
2. *Profit margin* yang dihasilkan perusahaan mengalami fluktuasi yang cenderung menurun pada setiap tahunnya. Ukuran *profit margin* yang dihasilkan perusahaan masih rendah dan masih berada di bawah rasio industry. Kondisi ini menunjukkan bahwa

kinerja perusahaan dalam menghasilkan *profit margin* pada perusahaan cenderung kurang baik. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis *profit margin* memiliki korelasi yang positif terhadap rentabilitas ekonomi dengan tingkat korelasi yang sangat kuat. Secara parsial *profit margin* berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga besar kecilnya *profit margin* dapat berpengaruh terhadap tingginya rentabilitas ekonomi.

3. Rasio aktivitas, *profit margin* dan rentabilitas ekonomi yang dialami perusahaan secara bersama-sama mengalami fluktuasi yang cenderung menurun. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis Rasio aktivitas dan *profit margin* memiliki korelasi yang positif terhadap rentabilitas ekonomi dengan tingkat korelasi yang sangat kuat. Secara simultan rasio aktivitas dan *profit margin* berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga besar kecilnya rasio aktivitas dan *profit margin* secara bersama-sama dapat berpengaruh terhadap tinggi rendahnya rentabilitas ekonomi.

## V. DAFTAR PUSTAKA

- Destika, Dwi Misgi. 2016. *Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Rentabilitas Ekonomi (Studi pada Perusahaan Food and Beverages yang Go Public di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014)*. Universitas Lampung.
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Cetakan Kesatu. Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2015. *Manajemen Strategis Teori dan Aplikasi*. Bandung: Cetakan Ketiga. Alfabeta.
- Harjito dan Martono. 2014. *Manajemen Keuangan Edisi ke 2*. Yogyakarta: Cetakan keempat. Ekonisia.
- Harahap, Sofyan Safri. 2008. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Harmono. 2016. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus Dan Riset Bisnis Edisi 1*. Jakarta: Cetakan Kelima. Bumi Aksara.
- Hasibuan. 2006. *Manajemen: Dasar, Pengertian dan Masalah Edisi Revisi*. Jakarta: Cetakan kelima. Bumi Aksara.
- Herry. 2016. *Financial Ratio For Business Analisis Kinerja Keuangan Untuk Menilai Kondisi Finansial dan Kinerja Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Horne, James C Van dan John M Wachowiwic. 2014. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan Edisi 13*. Jakarta: Salemba Empat.
- Indrayana. 2015. *Pengaruh Perputaran Kas dan Piutang terhadap Rentabilitas Ekonomi pada Koperasi Megah Padaherang*. Universitas Galuh.
- Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta. PT. RajaGrafindo Persada.
- Pramita, Yuni. 2012. *Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Perusahaan Kertas dan Pulp yang Go Public di Bursa Efek Indonesia (BEI) selamatahun 2008-2010*. Universitas Maria Kudus.
- Riyanto, Bambang. 2008. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan Edisi 4*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Soemarso. 2010. *Akuntansi: Suatu Pengantar, Cetakan keempat*. Jakarta: Salemba Empat.
- Solihin, Ismail. 2009. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulastrri, Eka. 2009. *Analisis Pengaruh Profit margin dan Perputaran Aktiva terhadap Rentabilitas Ekonomi. (Studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di BEI)*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatulloh Jakarta.